

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of family ownership for aggressive taxation with corporate governance as a moderating variable.

The population in this study is a manufacturing company listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2010 up to 2013. The technique of sampling is performed by using purposive sampling method. Total 124 samples obtained with 31 company every year for four years of observation.

The results of this study indicate that family ownership is not proven effect on aggressive tax measures. Corporate governance is no proven effect on aggressive tax measures. Corporate governance as measured by the audit committee and the proportion of independent directors does not affect the relationship between family ownership with aggressive tax measures. Although the results showed no significant direction, but in this study has given description that non-family ownership tend to act more aggressive in taxation than family ownership.

Keywords: Family Ownership, Corporate Governance, Tax Aggressiveness.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan keluarga terhadap tindakan pajak agresif dengan *corporate governance* sebagai variabel moderating.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai dengan 2013. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 124 dengan 31 perusahaan setiap tahunnya selama empat tahun pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak terbukti berpengaruh terhadap tindakan pajak agresif. *Corporate governance* tidak terbukti berpengaruh terhadap tindakan pajak agresif. *Corporate governance* yang diukur dengan komite audit dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap hubungan antara kepemilikan keluarga dengan tindakan pajak agresif. Meskipun hasil menunjukkan arah yang tidak signifikan, namun pada penelitian ini telah memberikan gambaran bahwa kepemilikan non keluarga cenderung bertindak lebih agresif dalam perpajakan daripada kepemilikan keluarga.

Kata kunci: Kepemilikan Keluarga, *Corporate Governance*, Tindakan Pajak Agresif.